

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletak dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap dan perilaku serta beragama), bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.¹ Pendidikan anak usia dini bertujuan untuk memberikan dasar-dasar penting dalam pertumbuhan dan perkembangan fisik, kecerdasan, kemampuan sosial, bahasa, dan komunikasi sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini.

Kemampuan bahasa dipelajari dan diperoleh anak usia dini secara alamiah untuk beradaptasi dengan lingkungan, sebagai alat bersosialisasi, bahasa juga merupakan suatu cara merespons orang lain. Bahasa pada hakikatnya adalah ucapan pikiran dan perasaan manusia secara teratur mempergunakan bunyi sebagai alatnya. Bahasa merupakan faktor hakiki yang membedakan manusia dengan hewan, bahasa merupakan anugerah dari Allah Swt. yang dengan manusia dapat memahami dirinya, sesama manusia, alam, dan penciptanya serta mampu memosisikan dirinya sebagai makhluk berbudaya dan mengembangkan budayanya. Bahasa diperlukan

¹Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: PT Indeks Permata Putri Media, 2013), hlm. 6-7

sebagai dasar bagi anak untuk berinteraksi dengan orang lain, baik dengan teman sebaya maupun dengan orang yang lebih dewasa. Anak dapat mengekspresikan hal yang ada di pikirannya menggunakan bahasa sehingga orang lain dapat menangkap hal yang mereka pikirkan.

Berbicara merupakan suatu sarana yang penting dalam kehidupan manusia untuk berkomunikasi. Berbicara adalah suatu keterampilan berbahasa yang berkembang pada kehidupan anak, yang hanya didahului oleh keterampilan menyimak, dan pada masa tersebutlah kemampuan berbicara atau berujar dipelajari.²

Berbicara bukanlah sekadar pengucapan kata atau bunyi, tetapi merupakan suatu alat untuk mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan atau mengomunikasikan pikiran, ide maupun perasaan. Berbicara merupakan suatu keterampilan berbahasa yang berkembang dan dipengaruhi oleh keterampilan menyimak.³

Penerapan suatu metode dalam setiap situasi pengajaran haruslah mempertimbangkan kemungkinan-kemungkinan yang dapat mempertinggi mutu dan efektivitas suatu metode tertentu. Kalau tidak, maka bukan hanya akan berakibat proses pengajaran terhambat, tetapi akan berakibat lebih jauh, yaitu tidak tercapainya tujuan pengajaran sebagaimana yang telah ditetapkan.

² Tarigan. *Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Percetakan Angkasa, 2015), h. 3

³ Nurbia Dhieni. *Metode pengembangan bahasa*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), h. 3.6

Anak usia TK pada umumnya sangat senang bernyanyi atau diajak bernyanyi, bahkan dalam kegiatan pembelajaran banyak melakukan kegiatan bernyanyi bersama-sama. Melalui metode bernyanyi dapat membantu anak mengembangkan dirinya melalui ungkapan pribadi (*self expression*) dengan baik. Dalam hal ini dapat dikatakan dengan bernyanyi dapat meningkatkan kreativitas anak usia TK dan dapat juga dengan sendirinya meningkatkan keterampilan berbicara anak.

Benyanyi memudahkan anak mencerna kata-kata yang ada dalam lirik lagu dan dapat mengucapkannya. Selain daya ingat anak kuat untuk mengingat lirik-lirik lagu, anak juga mampu berpikir kritis. Sambil bernyanyi anak dapat bergaya sesuka hatinya dan mengucapkan kata-kata yang dia suka dalam lagu yang dinyanyikan. Lagu yang dipilih sebaiknya mudah didengar oleh anak, iramanya yang menarik perhatian anak, menggunakan kata-kata yang diulang-ulang, memilih nada lagu yang familiar di kalangan anak dan lagu yang dipilih berhubungan dengan dunia anak.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan memperoleh informasi bahwa di Lembaga TK Miftahul Huda Kaliwungu merupakan salah satu lembaga yang menerapkan berbagai metode dalam meningkatkan kemampuan berbahasa pada peserta didik. Peneliti melihat bahwa penggunaan metode bernyanyi dalam pembelajaran berbicara anak seperti permainan-permainan yang melatih kemampuan berbicara anak, melakukan kegiatan bernyanyi, melakukan kegiatan bercerita, melakukan

kegiatan dengan terlibat dengan orang lain. Dari berbagai kegiatan tersebut yang diterapkan secara rutin salah satunya yaitu dengan menggunakan metode bernyanyi. Penulis ingin lebih mendalami pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak melalui metode bernyanyi di TK Miftahul Huda Kaliwungu, metode pembelajaran yang ada di lembaga tersebut efektif untuk mengembangkan kemampuan berbahasa pada anak. Pendidik di lembaga tersebut dikenal memiliki ide-ide dalam menciptakan suatu syair lagu yang dapat meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik meneliti dalam judul **“Penggunaan Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Berbicara Siswa di TK Miftahul Huda Kaliwungu”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran dalam penggunaan metode bernyanyi di TK Miftahul Huda Kaliwungu?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode bernyanyi di TK Miftahul Huda Kaliwungu?
3. Bagaimana evaluasi dalam penggunaan metode bernyanyi dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak di TK Miftahul Huda Kaliwungu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari konteks penelitian dan fokus penelitian di atas, tujuan penelitian yang ingin dicapai sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran dalam penggunaan metode bernyanyi di TK Miftahul Huda Kaliwungu.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode bernyanyi di TK Miftahul Huda Kaliwungu.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi penggunaan metode bernyanyi dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak di TK Miftahul Huda Kaliwungu.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini ada dua yaitu secara teoretis dan secara praktis.

1. Secara Teoretis
 - a. Bahwa hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan anak usia dini.
 - b. Bahwa hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan atau referensi bagi guru TK dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak melalui metode bernyanyi.

2. Secara Praktis

a. Bagi TK Miftahul Huda Kaliwungu

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan kemampuan berbicara melalui metode bernyanyi dalam rangka mewujudkan generasi bangsa yang berkualitas.

b. Bagi Pendidik TK Miftahul Huda Kaliwungu

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pendidik sebagai sarana untuk mengambil inovasi dalam rangka penyempurnaan proses belajar mengajar.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan serta dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam tentang topik ini serta mengembangkannya ke dalam fokus lain untuk memperkaya temuan penelitian yang lain.

d. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa wawasan tentang penggunaan metode bernyanyi dalam pembelajaran berbicara.

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah dimaksudkan untuk menarik pokok bahasan penelitian agar terfokus dan terperinci agar dapat mempermudah

pemahaman dalam penelitian ini penegasan istilah yang terkait sebagai berikut.

1. Penegasan Konseptual

a. Metode Bernyanyi

Metode merupakan bagian dari strategi kegiatan. Metode merupakan cara yang dalam bekerjanya merupakan alat untuk mencapai tujuan kegiatan.⁴ Bernyanyi adalah aktivitas musikal yang pengekspresiannya sangat pribadi karena menggunakan alat musik yang ada pada tubuh manusia dan bersifat langsung. Jadi, bernyanyi adalah ekspresi natural yang artistik karena musik merupakan bahasa emosi yang mampu memberi kesenangan dan kepuasan.

b. Kemampuan Berbicara

Kemampuan berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan.⁵

c. Pembelajaran Berbicara

Pembelajaran berbicara adalah sebuah proses belajar mengajar yang mengarah pada tujuan pembelajaran, yaitu peserta

⁴ *Log.cit.* Moeslichaton, Hlm.7

⁵ Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, Bandung: Refika Aditama, 2005, Hlm. 25

didik memiliki kemampuan mengomunikasikan ide, gagasan, perasaan, dan pendapatnya kepada orang lain.⁶

2. Secara Operasional

a. Metode Bernyanyi

Metode bernyanyi adalah pendekatan dan teknik yang digunakan untuk mengembangkan keterampilan vokal melalui pemahaman dan penerapan prinsip-prinsip teknik vokal, latihan-latihan vokal, serta interpretasi artistik.

b. Kemampuan Berbicara

Kemampuan berbicara adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan dan menghasilkan bahasa secara lisan atau verbal dengan cara yang efektif.

c. Pembelajaran Berbicara

Pembelajaran berbicara adalah proses belajar dan mengembangkan kemampuan komunikasi lisan atau verbal seseorang dalam bahasa tertentu.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam setiap penelitian tentunya harus menyajikan data yang sempurna dan terarah untuk memudahkan pembaca dalam menangkap informasi atau maksud dari penelitian tersebut. Dalam hal ini diperlukan adanya sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut.

⁶ H.Sunarto. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta , 2002, Hlm. 136.

1. Bagian awal

Terdiri dari halaman sampul depan, halaman sampul dalam, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian tulisan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar tabel, daftar bagan, daftar lampiran, abstrak, dan daftar isi.

2. Bagian inti

- a. Bab I pendahuluan, berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan skripsi.
- b. Bab II kajian pustaka, berisi tentang kerangka teori penelitian, penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian.
- c. Bab III metode penelitian, berisi tentang pendekatan penelitian, jenis penelitian, lokasi dan subjek penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, serta tahap-tahap penelitian.
- d. Bab IV hasil penelitian, berisi tentang deskripsi subjek penelitian, dan deskripsi data serta temuan penelitian.
- e. Bab V berisi tentang pembahasan, pada bab ini merupakan pembahasan tentang hasil penelitian.
- f. Bab VI penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran-saran

3. Bagian akhir

Terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan dan biodata penulis.